

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Sebelum melakukan dan menyelesaikan sebuah karya ilmiah, maka diperlukan beberapa metode yang harus dilakukan oleh seorang penulis agar menghasilkan data dengan tujuan tertentu. Adapun metode yang akan digunakan oleh penulis, sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu, jenis penelitian kualitatif yang digunakan juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut instrument pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, melukiskan, meringkas berbagai kondisi dan situasi, atau berbagai variabel yang diamati. Serta memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup> Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan antropologis, dimana pendekatan tersebut merupakan salah satu cabang ilmu

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011); 13-15.

<sup>2</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif"* (Pontianak: 2015); 62.

sosial, Antropologis yang lebih menitik beratkan kajiannya pada budaya masyarakat.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian**

### 1) Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini terletak pada Desa Pantai Cabe, Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin. Adapun alasan peneliti memilih desa tersebut adalah masyarakat desa Pantai Cabe yang masih mempertahankan kepercayaan dan tradisi terhadap perhitungan *weton* untuk menentukan hari baik dan hari buruk sebelum melakukan aktivitas baik itu berkebun, bertani, memulai usaha, berdagang, perkawinan, atau menentukan jodoh maupun nama anak. Serta mayoritas penduduk di desa tersebut juga merupakan masyarakat dari suku Jawa yang bertransmigrasi ke Kalimantan Selatan.

### 2) Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini dalam istilah masyarakat Jawa adalah tetuha desa disebut dengan *pejonggo* yang dihormati, memahami dalam tradisi Jawa Kuno dan masyarakat Jawa yang masih memakai tradisi Jawa khususnya pada tradisi *weton* dalam perhitungan hari baik dan buruk yang akan diteliti di Desa Pantai Cabe, Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin.

---

<sup>3</sup> Amruddin, DKK, “*Pendekatan Sosiologi dan Pendekatan Antropologi Dalam Pendidikan*” (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023); 8.

### 3) Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perhitungan hari baik dan buruk dalam tradisi *weton* serta penerapannya pada masyarakat Jawa desa Pantai Cabe Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin.

### C. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data yang di peroleh. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber yang berupa tetuha desa yang disebut *pejonggo* dan masyarakat desa.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>4</sup>

Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dengan tetuha desa yang disebut *pejonggo* dalam memahami tradisi Jawa Kuno dan masyarakat desa yang masih menggunakan perhitungan Jawa khususnya pada perhitungan hari baik dan buruk di Desa Pantai Cabe, Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin yang mampu memberikan informasi serta uraian mengenai perhitungan hari baik dan buruk dalam tradisi *weton* pada masyarakat Jawa untuk dapat melengkapi data pokok penelitian ini dengan sumber data dari buku yang berjudul "*Kitab Primbon Jawa*".

---

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987); 93-95.

#### D. Teknis Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati dan menanyakan secara langsung kepada masyarakat khususnya yang memahami serta yang masih memakai tradisi mengenai perhitungan hari baik dan hari buruk dalam tradisi *weton* pada masyarakat Jawa.

##### 2) Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>6</sup> Adapun penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimana penulis hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya-jawab pada saat wawancara. Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan.

---

<sup>5</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif"* (Pontianak: 2015); 83.

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011); 75.

Wawancara bentuk ini dipilih dan digunakan dengan tujuan agar peneliti mampu menggali permasalahan secara terbuka. Menurut Kaelan (2012:118), wawancara semi-terstruktur ini masih termasuk kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>7</sup>

### 3) Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasarti, majalah, notulen rapat, agenda, serta foto-foto kegiatan.<sup>8</sup> Dokumentasi sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif yang meliputi semua unsur tulisan, gambar, karya (baik yang bersifat pribadi atau kelembagaan resmi maupun tidak), informasi, dan fakta mengenai suatu peristiwa yang diteliti. Karena itu, dokumen dalam sumber pengumpulan data pada penelitian kualitatif ialah yang terkait dengan rekaman kejadian, proses, dan setting sosial mengenai peristiwa yang diteliti.<sup>9</sup>

## E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

---

<sup>7</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* "Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif" (Pontianak: 2015); 92.

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010); 206.

<sup>9</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* "Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif" (Pontianak: 2015); 98-99.

menyusun informasi ke dalam kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, menyusunnya menjadi desain, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan diselesaikan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh orang lain.<sup>10</sup> Menurut Milles ada dua hal yang penting dalam analisis ini. Pertama, menganalisis data yang muncul sebagai kata-kata, bukan rangkaian angka. Data yang dikumpulkan dengan berbagai cara (observasi, wawancara, intisari dokumentasi, rekaman-rekaman) dan dikerjakan sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, pengubahan, atau penulisan ulang). Namun demikian, analisis ini masih menggunakan kata-kata yang dikumpulkan ke dalam teks yang dibutuhkan. Kedua, analisis ini terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau pemeriksaan.

Menurut Miles & Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu, reduksi data, *display data*, dan *conclusions*.

#### 1) *Reduksi Data*

*Reduksi Data* merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksikan akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat

---

<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 236-237.

elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.

## 2) *Display Data (Penyajian Data)*

Penyajian data merupakan tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan kategori dan sejenisnya. Miles & Huberman menjelaskan “*the most from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex*”. Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang apa yang terjadi. Apabila akan menjadi *grounded*. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus-menerus.

## 3) *Conclusions (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)*

*Conclusions* merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab/akibat dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena, seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (*novelty*) yang sebelumnya belum pernah ada.

Temuan berupa deskripsi/teori dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Fadli, Muhammad Rijal “*Memahami Desain Penelitian Kualitatif*”. Humanika: Kajian Ilmiah Kajian Mata Kuliah Umum, Vol 21, No. 1, (2021): 43-45.



